

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Berdasarkan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan landasan awal untuk persiapan belajar anak hingga anak tersebut siap untuk belajar di jenjang sekolah dasar. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa kondisi yang terjadi di Indonesia terkadang mengakibatkan masih minimnya pemberian layanan anak usia dini yang merata bagi seluruh anak. Peran dari lembaga PAUD sendiri adalah memberikan pembiasaan yang tepat bagi anak, sehingga pola pembiasaan tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku berpikir anak.

Pembelajaran *inquiry* merupakan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri dan dalam kegiatan pembelajarannya berorientasi pada keterlibatan anak secara maksimal dalam proses kegiatan belajar. Pembelajaran *inquiry* dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyelidiki¹ permasalahan yang dapat membangun kemampuan intelektual dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan baru yang bermanfaat dalam kegiatan belajar.

Aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial- emosional, dan seni. Kelima aspek perkembangan ini sangat penting dikembangkan pada anak usia dini, salah satunya adalah aspek perkembangan kognitif yang sangat penting hal ini dikarenakan kognitif merupakan suatu kecerdasan atau kemampuan berpikir. Perkembangan kognitif sangat penting bagi anak, oleh karena itu peran pendidik dalam menstimulasi kognitif anak harus dengan kegiatan pembelajaran yang akan menjadikan anak aktif, kreatif, yang sesuai keutuhan serta perkembangan anak sehingga akan mencapai tahap yang optimal.

Pembelajaran dengan konsep ukuran untuk anak usia dini dapat dilakukan agar mempermudah bagi anak berpikir kreatif dan inovatif. Peneliti menggunakan perkembangan mengenal konsep ukuran yang merupakan bagian dari aspek perkembangan kognitif. Kedua, perkembangan mengenal konsep ukuran yang dilakukan anak merupakan proses perkembangan yang sangat cocok karena dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, menarik dan menyenangkan dapat menstimulus perkembangan anak dalam mengenal konsep ukuran. Ketiga, karena pada proses perkembangan, anak dapat menemukan pengetahuan, pengalaman baru dan dapat mengeksplorasi lebih dalam lagi perkembangan yang sudah dimiliki termasuk dalam mengenal konsep ukuran. Konsep ukuran dilakukan melalui berbagai kegiatan, kegiatan yang dilakukan adalah dengan cara belajar melalui bermain, hal tersebut merupakan karakteristik anak usia dini yang dapat menunjang anak agar perkembangan khususnya mengenal konsep ukuran yang dilakukan peneliti dapat berjalan secara optimal. Yang dibuat harus bervariasi, menarik agar anak tidak merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran sehingga hal ini dapat menstimulus perkembangan anak dalam mengenal konsep ukuran.

Hasil observasi peneliti di TK Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam memberikan pembelajaran, guru masih bersifat konvensional yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada buku pembelajaran dengan cara menjelaskan dan mendengarkan, guru hanya menjelaskan cara bermain tanpa mendekati anak untuk bersama anak bermain, sehingga anak terlihat kurang dekat dan tidak aktif, di masa pandemic saat ini guru di minta lebih kreatif dalam penyampaian pembelajaran. Pembelajaran inquiry dengan konsep ukuran sangat baik untuk di terapkan agar anak dapat berpikir kreatif dan inovatif. Proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat dilakukan melalui kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak dan memotivasi anak untuk menemukan hal-hal baru. Selain itu, pemberian stimulus agar dalam pembelajaran anak lebih aktif sehingga bakat yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.

Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Indarwati, Ima. 2016. efektivitas penggunaan media timbangan manipulative terhadap kemampuan konsep pengukuran pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Sragen, dari hasil penelitian tersebut di peroleh penggunaan media timbangan manipulatif dapat meningkatkan kemampuan konsep pengukuran pada anak kelompok B, sehingga timbangan manipulatif dapat digunakan oleh guru sebagai media pengenalan konsep pengukuran panjang, volume dan berat untuk anak kelompok B.

Pada saat proses penelitian dilakukan, dari hasil observasi penggunaan model pembelajaran di sekolah tersebut sebelumnya sudah pernah digunakan, namun penggunaannya belum berkembang secara optimal, dan tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut masih terhitung jarang menggunakan model pembelajaran tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan tenaga pendidik yang ada di sekolah tentang model pembelajaran *inquiry*. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *inquiry* pada penelitiannya.

Pembelajaran untuk anak usia dini harus selalu berorientasi pada kegiatan bermain sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu belajar melalui bermain, dengan begitu anak tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran dilakukan. Kemudian penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mempermudah anak dalam mengenalkan konsep ukuran, guru harus menciptakan berupa alat permainan yang memotivasi anak dalam belajar mengenal konsep ukuran.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan dari penelitian terdahulu maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran cenderung menggunakan majalah (buku belajar)
2. kemampuan anak dalam menyebutkan benda berdasarkan ukuran (besar- kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek) masih rendah.
3. Kegiatan pembelajaran masih bersifat membosankan dan monoton
4. Kurangnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran
5. Strategi dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher center)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1.3.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

1.3.2 Rumusan Masalah Khusus

1. Bagaimana pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun pada aspek mengenal perbedaan berdasarkan ukuran “lebih dari” “kurang dari” dan “paling/ter” melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
2. Bagaimana pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun pada aspek Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang paling besar ke yang kecil atau sebaliknya melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
3. Bagaimana pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun pada aspek mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
4. Bagaimana pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun pada aspek mengenal pola abcd-abcd melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
5. Bagaimana pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun pada aspek mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
6. Bagaimana pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun pada aspek menyebutkan lambang bilangan 1-10 melalui pembelajaran

inquiry Di TK Rantau RasauKabupaten Tanjung Jabung Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Penelitian Umum

Untuk menganalisis kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau RasauKabupaten Tanjung Jabung Timur

1.4.2 Rumusan Maslah Khusus

1. Untuk menganalisis pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun pada aspek mengenal perbedaan berdasarkan ukuran “lebih dari” “kurang dari” dan “paling/ter” melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau RasauKabupaten Tanjung Jabung Timur?
2. Untuk menganalisis pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun pada aspek Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang paling besar ke yang kecil atau sebaliknya melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau RasauKabupaten Tanjung Jabung Timur?
3. Untuk menganalisis pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun pada aspek mengkalasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau RasauKabupaten Tanjung Jabung Timur?
4. Bagaimana pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun pada aspek mengenal pola abcd-abcd melalui pembelajaran inquiry Di TK

Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

5. Untuk menganalisis pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun pada aspek mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
6. Untuk menganalisis pengenalan kemampuan mengenal konsep ukuran pada anak usia 5 -6 tahun pada aspek menyebutkan lambang bilangan 1-10 melalui pembelajaran inquiry Di TK Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang meningkatkan keinginan anak untuk belajar dan dapat memberikan pengalaman terhadap model pembelajaran inquiry dengan konsep ukur.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang baik untuk dikembangkan dalam model pembelajaran inquiry agar anak dapat lebih kreatif

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai model pembelajaran inquiry dengan konsep ukuran bagi anak usia dini.

1.6 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memfokuskan pada meningkatkan model pembelajaran inquiry dengan konsep ukuran terhadap anak usia 5-6 tahun di TK Nusantara Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.7 Definisi Operasional

Meningkatkan perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam proses pembelajaran inquiry dengan konsep ukuran dengan tujuan anak dapat mengembangkan keterampilan intelektual dan proses berpikir yang lebih kreatif.